

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan penelusuran dokumen milik UMKM Grosir Ijum, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM Grosir Ijum berdiri sejak tanggal 10 April 2006 yang terletak di Jl Masjid No.09, Kampung Kolam, Kecamatan Percut-Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.
2. Sejak UMKM Grosir Ijum berdiri belum pernah melakukan pencatatan keuangan yang dimulai dari jurnal hingga laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena pemilik UMKM Grosir Ijum belum mengerti cara melakukannya, belum mampu membedakan aktivitas bisnis dan pribadi, serta belum memerlukan utang bank.
3. Setiap hari bagian kasir UMKM Grosir Ijum mencatat pendapatan, piutang dan pelunasan piutang yang kemudian diserahkan ke bagian keuangan untuk dicatat totalnya. Transaksi utang hanya dicatat oleh bagian keuangan saja.
4. UMKM Grosir Ijum menerapkan kebijakan basis kas dalam menjalankan usahanya dan kebijakan *FIFO* dalam penentuan pengeluaran barang digudang.

5. Selama ini, UMKM Grosir Ijum mengetahui laba rugi usaha dari total pendapatan dikurangi harga pokok penjualan tanpa dikurangi beban-beban dan pengeluaran lainnya.
6. Penyusunan laporan keuangan UMKM Grosir Ijum berdasarkan SAK EMKM dimulai dari mengidentifikasi transaksi awal Januari 2021 hingga akhir Desember 2021. Setelah dapat mengidentifikasi transaksi dibuatlah bagan akun yang kemudian dibentuk jurnal-jurnal yang terdiri dari jurnal awal tahun, jurnal umum, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup. Setelah proses penjurnalan selesai, setiap akun jurnal diposting ke buku besar berdasarkan nama dan kode akun. Setelah itu dibuat neraca saldo setelah penyesuaian. Saldo inilah yang akan menjadi saldo di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.
7. Berdasarkan SAK EMKM, terdapat tiga jenis laporan keuangan untuk UMKM, yaitu laporan posisi keuangan yang berisi aset, liabilitas, dan ekuitas; laporan laba rugi yang berisi pendapatan dan beban-beban; dan Catatan atas Laporan Keuangan.
8. Dalam laporan posisi keuangan, total aset harus seimbang dengan total liabilitas dan ekuitas. Laporan posisi keuangan UMKM Grosir Ijum tahun 2021 menunjukkan jumlah aset yang dimiliki sebesar Rp1.485.419.321,00, jumlah liabilitas sebesar Rp45.000.000,00 dan jumlah ekuitas sebesar Rp1.440.419.321,00.
9. Laba rugi didapat dari selisih pendapatan dan beban-beban. Laba didapat jika pendapatan lebih besar daripada beban-beban, dan rugi didapat jika beban-

beban lebih besar daripada pendapatan. Jika terdapat pajak penghasilan, maka laba rugi setelah pajak diperoleh setelah dikurangi dengan pajak penghasilan.

10. Laporan laba rugi UMKM Grosir Ijum tahun 2021 menunjukkan jumlah pendapatan sebesar Rp4.120.654.300,00 dan jumlah beban sebesar Rp3.976.649.902,00. UMKM Grosir Ijum tidak memiliki beban pajak penghasilan sehingga saldo laba UMKM Grosir Ijum sebesar Rp144.004.398,00.
11. Catatan atas Laporan Keuangan UMKM Grosir Ijum berisi mengenai pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian pada akun kas dan setara kas, piutang usaha, modal, dan pendapatan usaha.